

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terhadap Program Transaksi Non Tunai Sebagai Alat Pembayaran *Commuter Line* (KRL) di Stasiun Bekasi ini, kesimpulan yang peneliti tarik yaitu program yang dilaksanakan sudah cukup efektif menggunakan Teori Pengukuran Efektivitas Budiani (2007) melalui empat (4) indikator, yaitu:

1. Ketepatan Sasaran Program

Pada indikator Ketepatan Sasaran Program dapat dikatakan sudah baik dan efektif karena sasaran dari program transaksi non tunai yang dicetuskan oleh PT. Kereta Commuter Indonesia adalah para pengguna layanan jasa KRL. Baik itu pengguna harian maupun pengguna musiman.

2. Sosialisasi Program

Pada indikator Sosialisasi Program dapat dikatakan sudah cukup efektif karena PT. Kereta Commuter Indonesia selaku regulator dari program ini masih terus melakukan upaya agar para pengguna KRL mengetahui bahwa Stasiun Bekasi sudah menggunakan 100% transaksi non tunai untuk menggunakan

KRL. Walaupun pada indikator ini masih terjadi hambatan dan kesulitan namun itu masih dapat teratasi oleh pihak KCI maupun Stasiun Bekasi sendiri yang tidak berhenti memberikan sosialisasi dan informasi kepada masyarakat baik melalui sosial media maupun langsung.

3. Tujuan Program

Pada indikator Tujuan Program dapat dikatakan sudah cukup baik dan efektif karena program ini dibuat berdasarkan Peraturan Menteri (PM) dimana tujuannya ingin mengurangi kontak fisik dan penumpukan pengguna KRL di Stasiun Bekasi. Selain itu, tujuan program ini dibuat juga lebih memudahkan masyarakat baik dalam hal pelaksanaan maupun waktu yang lebih efisien.

4. Pemantauan Program

Pada indikator Pemantauan Program dapat dikatakan sudah baik dan efektif karena PT. Kereta Commuter Indonesia selaku regulator dari program ini terus memantau perkembangan dari program transaksi non tunai ini. Dari yang awalnya mengalami kesulitan hingga saat ini seluruh pengguna KRL khususnya di Stasiun Bekasi telah beralih menggunakan transaksi non tunai, bukan hanya menggunakan KMT namun juga menggunakan kartu elektronik bank lainnya ataupun *Gopay*. Selain itu dari

pemantauan oleh PT. Kereta Commuter Indonesia, selanjutnya program transaksi non tunai ini nantinya akan diterapkan di seluruh stasiun KRL Jabodetabek secara bertahap.

Selain itu dalam penerapannya, program ini tidak memiliki hambatan yang signifikan bagi regulator maupun penumpang karena Stasiun Bekasi telah menerapkan program transaksi non tunai sebagai alat pembayaran penggunaan KRL ini secara optimal dan menyeluruh dengan menggunakan Kartu *Multi Trip* (KMT), Kartu Uang Elektronik Bank (*E-Money*), atau *Gopay* dari aplikasi Gojek.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran mengenai Efektivitas Program Transaksi Non Tunai Sebagai Alat Pembayaran *Commuter Line* (KRL) di Stasiun Bekasi, sebagai berikut:

A. Saran Praktis

1. Kepada PT. Kereta Commuter Indonesia dan Stasiun Bekasi sebagai regulator atau penyelenggara program ini agar dapat memberikan sosialisasi dan informasi yang lebih baik lagi dan lebih aktif serta masif sehingga pengguna KRL tidak merasa kebingungan dan kesulitan saat sampai di Loket Stasiun Bekasi.

2. Kepada para pengguna KRL agar menggali informasi lebih lanjut mengenai perihal pembelian tiket sebelum ke Stasiun Bekasi sehingga para pengguna KRL sudah menyiapkan alat pembayaran untuk transaksi non tunai sebelum sampai di Stasiun Bekasi.

B. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menggali sumber-sumber dan referensi yang digunakan dalam penelitian, khususnya mengenai Program Transaksi Non Tunai Sebagai Alat Pembayaran *Commuter Line* (KRL) di Stasiun Bekasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Program Transaksi Non Tunai Sebagai Alat Pembayaran *Commuter Line* (KRL) di Stasiun Bekasi.
3. Hasil penelitian hanya terfokus pada Program Transaksi Non Tunai Sebagai Alat Pembayaran *Commuter Line* (KRL) di Stasiun Bekasi, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa menggali penelitian mengenai implementasi program atau evaluasi program transaksi non tunai sebagai alat pembayaran *commuter line*.